

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 2X11 KAYUTANAM**

ARTIKEL



Oleh :

ENA SEPKI YANA
10090141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 2X11 KAYUTANAM


Oleh:

Nama : Ena Sepki Yana
NPM : 10090141
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Mirna Tanjung', with a long horizontal stroke extending to the left.

(Dra. Mirna Tanjung, M.S)

Pembimbing II

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Lovelly Dwindah', with a stylized, cursive script.

(Lovelly Dwindah Dahren, S.Pd, ME)

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 2X11 KAYUTANAM

Oleh

Ena Sepki Yana ¹, Dra. Mirna Tanjung, M.S ², Lovelly Dwindah Dahen, S.Pd, ME ³

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif yang artinya untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 2x11 Kayutanam. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif yaitu uji kelayakan model, uji prasyarat analisis, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. 2) metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. 3) lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. 4) motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar

INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING METHODS AND RESULTS OF SCHOOL LEARNING ENVIRONMENT ECONOMY CLASS XI IPS SMA N 1 2X11 KAYUTANAM

By

Ena Sepki Yana,¹ Dra. Mirna Tanjung, M.S,² Lovelly Dwindah Dahen, S.Pd, ME³

Economic Studies Program STKIP PGRI West Sumatra

Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning motivation, teaching methods and school environment on learning outcomes of economic class XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. This research is descriptive associative, which means to determine the effect of two or more variables. The population in this study were all students of class XI Social SMAN 1 2x11 Kayutanam. Sampling is taken by total sampling and the sample is 75 respondents. Analysis uses descriptive analysis and inductive analysis is due diligence model, prerequisite test analysis, multiple regression analysis, the coefficient of determination, and test hypotheses using the t test and F test. results showed that: 1) motivation to learn positive and significant effect on the outcome studying economics class XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. 2) learning methods and significant positive effect on learning outcomes of economic class XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. 3) The school environment positive and significant effect on learning outcomes of economic class XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. 4) learning motivation, teaching methods and school environment positive and significant effect on learning outcomes of economic class XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam.

Keywords: Motivation, Learning Methods, School Environment, Learning Outcomes

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai batas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat di dalamnya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (2010:54) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan atas dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa faktor lingkungan, alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar).

Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi), motivasi “dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti

minat, konsep diri dan sebagainya”, sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2003:170). Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu” (Sardiman, 2011:75).

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga bisa jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Pada garis besarnya berhasil atau gagalnya sebuah prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja tetapi dapat juga disebabkan oleh metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Menurut Slameto (2003:82) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang

dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru dan siswa harus berperan secara aktif. Di dalam kelas, tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa berbeda-beda oleh karena itu guru harus mampu memperlakukan siswa sesuai dengan tingkat kecerdasannya dan mampu membuat semua siswa aktif dalam pembelajaran walaupun tidak semua metode pembelajaran tepat diterapkan dalam menyampaikan pokok bahasan, penerapan metode pembelajaran harus mempertimbangkan pokok bahasan, alokasi waktu dan sarana pendukung.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. Menurut Slameto (2010:60) lingkungan dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan semuanya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar sumber belajar penerangan dan keadaan cuaca. Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah. Jika lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran, maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam hal tersebut berdampak pada motivasi siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menimbulkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, nilai KKM yang ditetapkan di SMA N 1 2x11 Kayutanam adalah 80. Berdasarkan nilai kognitif dari hasil

observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 2x11 Kayutanam adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata Nilai MID Semester Genap Ekonomi Siswa Kelas X Tahun pelajaran 2013/2014

| Kelas | KKM | Jumlah siswa (orang) | Siswa yang tuntas | | Siswa yang tidak tuntas | | Rata – rata kelas |
|-------|-----|----------------------|-------------------|----------------|-------------------------|----------------|-------------------|
| | | | Jumlah | Persentase (%) | Jumlah | Persentase (%) | |
| X.1 | 80 | 20 | 5 | 25% | 15 | 75% | 59,37 |
| X.2 | 80 | 21 | 6 | 28,57% | 15 | 71,43% | 64,64 |
| X.3 | 80 | 21 | 7 | 33,33% | 14 | 66,67% | 67,14 |
| X.4 | 80 | 20 | 1 | 5% | 19 | 95% | 54,25 |
| X.5 | 80 | 21 | 2 | 9,5% | 19 | 90,5% | 55,92 |
| X.6 | 80 | 21 | 6 | 28,57% | 15 | 71,43% | 65,95 |
| X.7 | 80 | 20 | 4 | 20% | 16 | 80% | 64,82 |
| X.8 | 80 | 20 | 3 | 15% | 17 | 85% | 62,25 |

Sumber : Guru Ekonomi SMA N 1 2x11 Kayutanam pada Tanggal 14 Juli 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dimana KKM yang telah ditetapkan disekolah yaitu 80.

Dengan demikian diperlukan usaha peningkatan hasil belajar untuk pelajaran tersebut. Agar siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam untuk pelajaran ekonomi mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Rendahnya hasil belajar siswa di SMA N 1 2x11 Kayutanam disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa, ini terlihat dalam pemberian tugas karena masih banyaknya siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan masih ada yang mengerjakan tugas di sekolah yang seharusnya dikerjakan di rumah serta masih ada yang sering keluar masuk kelas.

Selain itu metode pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi karena cenderung menggunakan metode ceramah dan rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekolah. Dimana lingkungan sekolah di SMA N 1 2x11 Kayutanam dilihat dari segi fasilitas dan sarana prasarana penunjang pembelajaran masih kurang, seperti ketersediaan buku di perpustakaan belum mencukupi kebutuhan, kurangnya kelas untuk proses belajar mengajar sehingga siswa kelas X harus belajar pada waktu siang hari yaitu pukul 12.45-17.45 WIB.

Serta lingkungan teman sepermainan siswa dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi sedikit banyaknya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA N 1 2X11 Kayutanam**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauhmana Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 2x11 Kayutanam ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 2x11 Kayutanam.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama di bidang peningkatan hasil belajar.
2. Manfaat akademis
 - a. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di STKIP PGRI Sumatera Barat padang.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi atau bahan masukan terhadap penelitian dengan topik yang sama.
3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi penulis jika menjadi guru.
 - b. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan kompetensi belajar dengan perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran

- c. Bagi guru sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi perkembangan dunia pendidikan dalam merumuskan kebijakan pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2002:239) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam yang terdaftar pada tahun 2014/2015 yang berjumlah 3 kelas. XI IPS1 berjumlah 24, XI IPS2 berjumlah 24 dan XI IPS3 berjumlah 27. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.hal ini karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Sugiyono, 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), metode pembelajaran (X2) dan lingkungan sekolah (X3) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar.

Metode Analisis Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun menurut skala likert yang terdiri dari 5 kategori dan pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Pengujian validitas dari angket menggunakan program SPSS V 16.0. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dari uji coba penulis di SMA N 1 2x11 Enam Lingkung kelas XI IPS¹ terhadap 30 responden maka terdapat hasil yaitu 22 item pernyataan yang tidak valid dari 89 itempernyataan.

Pada variabel motivasi belajar (X1) terdapat 9 item yang tidak valid dari 44 item, yaitu item nomor 1, 6, 11, 15, 20, 22, 25, 27, 30. Pada variabel metode pembelajaran (X2) terdapat 5 item yang tidak valid dari 20 item, yaitu item nomor 4, 5, 7, 12, 19. Sedangkan pada variabel lingkungan sekolah (X3) terdapat 8 item yang tidak valid dari 25 item, yaitu item nomor 2, 4, 7, 10, 14, 16, 20, 24. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, maka 22 item yang tidak valid tersebut dibuang. Dan selanjutnya dibolehkan melakukan penelitian.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif yaitu uji kelayakan model, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel yakni variabel bebas (X1, X2 dan X3) dan 1 variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), metode pembelajaran (X2), lingkungan sekolah (X3) dan hasil belajar (Y). untuk variabel motivasi belajar terdiri dari 35 item pernyataan, 15 item pernyataan untuk variabel metode pembelajaran dan 17 item pernyataan untuk lingkungan sekolah. Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

| No | Variabel | Rata-rata Skor | TCR (%) | Kategori |
|-------|---------------------|----------------|---------|----------|
| 1 | Motivasi Belajar | 3,53 | 70,6 | Cukup |
| 2 | Metode Pembelajaran | 3,77 | 75,4 | Cukup |
| 3 | Lingkungan Sekolah | 3,82 | 76,4 | Cukup |
| Total | | 3,71 | 74,3 | Cukup |

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata skor variabel independen motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah yaitu 3,71 dengan TCR 74,3% pada kategori cukup. Dari hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah dalam

mempengaruhi hasil belajar dikategorikan pada kategori cukup.

Analisis Induktif

1. Uji Kelayakan Model

a. Uji Maksimum Likelihood

1) Untuk penurunan variabel

Analisis data yang dilakukan dengan Eviews, diketahui bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel motivasi belajar (X1) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 35.073 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (35,073) > X^2 kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel motivasi (X1).

Apabila kita menghilangkan variabel metode pembelajaran (X2) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 6,485 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (6,485) > X^2 kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel metode pembelajaran (X2).

Begitu juga dengan variabel lingkungan sekolah (X3) maka diperoleh nilai hitung statistik X^2 sebesar 14,202 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha=0,05$ dengan $df=1$ sebesar 3,84. Nilai hitung statistik X^2 (14,202) > X^2 kritisnya (3,84) berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel lingkungan sekolah (X3).

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tidak diperlukan pengurangan variabel karena dari hasil uji *likelihood ratio* telah dibuktikan bahwa penghilangan atau pengurangan variabel ditolak dengan kata lain model yang kita gunakan telah benar atau tepat.

2) Untuk penambahan variabel

Uji ini mengikuti distribusi Chi square (X^2) dengan derajat bebas (df) sebesar jumlah variabel yang di tambahkan. Jika nilai uji $X^2 > X^2$ tabel, maka signifikan, terima memasukan variabel independen baru di dalam model sebaliknya, jika nilai hitung $X^2 < X^2$ tabel, maka tidak signifikan, tidak perlu variabel independen baru dimasukan ke dalam model.

b. Uji Ramsey

Dengan bantuan Program Eviews diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,046 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,73 pada df (3, 75) $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (1,046) < F_{tabel} (2,73) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar diterima.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data digunakan metode *Jarque-Bera* dengan formulanya sebagai berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

Sehingga diperoleh nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar 4,194 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df sebesar 3 dan $\alpha=0,05$ adalah 7,815. Karena nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) $4,194 \leq$ nilai X^2 tabel (7,815), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dengan bantuan program SPSS v 16.0 yang dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,533 variabel metode pembelajaran (X_2) sebesar 0,681 dan variabel lingkungan sekolah (X_3) sebesar 0,647. Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

1. Regresi variabel $X_1 = (X_2 \text{ dengan } X_3)$

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,533 = 0,467$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,467 = 2,141$$

2. Regresi variabel $X_2 = (X_1 \text{ dengan } X_3)$

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,678 = 0,319$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,319 = 3,134$$

3. Regresi variabel $X_3 = (X_1 \text{ dengan } X_2)$

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,647 = 0,353$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,353 = 2,832$$

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel motivasi belajar sebesar 2,141, variabel metode pembelajaran sebesar 3,134

dan variabel lingkungan sekolah sebesar 2,832. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Gletser Residualnya. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya $|e|$. jika nilai probabilitas lebih besar dari α (sig > α), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil data dengan bantuan program SPSS v 16.0 diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig variabel motivasi belajar terhadap absolute residual sebesar 0,184 > 0,05, sig variabel metode pembelajaran terhadap absolute residual sebesar 0,655 > 0,05 sedangkan Sig lingkungan sekolah terhadap absolute residual sebesar 0,437 > 0,05.

d. Uji Autikorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Sehingga diperoleh hasil uji *Durbin Watson* (DW) dengan nilai sebesar 1,784. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan Tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, $n=75$ dan variabel bebas/independen (k) = 3 maka nilai *Durbin-Watson* dL sebesar 1,5432 dan dU 1,7092. Berdasarkan hasil tersebut nilai DW 1,784 lebih besar dari batas atas (dU) 1,7092 dan kurang dari 4-1,709 (4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0* yang dituliskan dalam model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 18,982 + 0,249X_1 + 0,185X_2 + 0,256X_3$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 18,982 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 18,982. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah) maka nilai variabel hasil belajar hanya sebesar 18,982
- b. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,249 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel motivasi belajar meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,249 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- c. Koefisien regresi variabel metode pembelajaran (X2) sebesar 0,185 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif metode pembelajaran terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel metode pembelajaran meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,185 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
- d. Koefisien regresi variabel lingkungan sekolah (X3) sebesar 0,256 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,256 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4. Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,708 yang artinya 70,8% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan

sekolah) sedangkan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan).

a. Uji t (Parsial)

Dari hasil pengolahan data dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Hipotesis 1, motivasi belajar (X1) siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,506 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 75-3$ (n-k) sebesar 1,665 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 2x11 Kayutanam. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

- 2) Hipotesis 2, metode pembelajaran (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel metode pembelajaran diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,532 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 75-3$ (n-k) sebesar 1,665 atau nilai signifikan $0,014 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 22x11 Kayutanam. Hal ini berarti semakin bagus metode pembelajaran yang digunakan guru maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

- 3) Hipotesis 3, Lingkungan sekolah (X3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,847 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 75-3$ (n-k) sebesar 1,665 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan sekolah terhadap hasil

belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini berarti semakin bagus lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

b. Uji F (simultan)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, diketahui bahwa nilai F_{hitung} $57,274 > F_{tabel}$ 3,12 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan $df = (3-1), (75-3)$ atau $(k-1) (n-k)$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar, semakin bagus metode pembelajaran dan lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

1. Motivasi Belajar berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI SMA N 1 2x11 Kayutanam.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,506 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 2x11 Kayutanam. Semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan motivasi belajar berada pada kategori cukup yakni memiliki nilai TCR sebesar 70,6%. Artinya motivasi belajar siswa dalam belajar ekonomi dapat dikategorikan cukup. Meskipun sudah dikategorikan cukup, motivasi belajar siswa harus terus di pupuk agar siswa selalu tergerak untuk belajar ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial motivasi

belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Dalam hal ini koefisien untuk variabel motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 24,9% sedangkan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2011:84) menyatakan bahwa hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan makin berhasil pula pelajaran itu. Dalam hal ini seorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

2. Metode Pembelajaran Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} 2,532 $> t_{tabel}$ 1,665 dengan nilai signifikan $0,014 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Semakin baik metode pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika metode pembelajaran kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga kurang baik atau tidak memuaskan.

Secara keseluruhan metode pembelajaran berada pada kategori cukup yakni memiliki nilai TCR sebesar 75,4%. Artinya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam belajar ekonomi dapat dikategorikan cukup. Metode pembelajaran guru juga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan dalam menerapkan metode-metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang dicapai siswa dapat meningkat dengan adanya

metode yang tepat dan mempermudah siswa memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial metode pembelajaran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Dalam hal ini koefisien untuk variabel metode pembelajaran mempengaruhi hasil belajar sebesar 18,5% sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Sabri (2007:49), metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Dengan demikian guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Semakin baik metode yang diterapkan dalam pembelajaran maka hasil belajar akan tinggi serta semakin optimal belajarnya.

3. Lingkungan Sekolah berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 3,847 > t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Secara keseluruhan lingkungan sekolah berada pada kategori cukup yakni memiliki nilai TCR sebesar 76,4%. Artinya lingkungan sekolah dalam belajar ekonomi dapat dikategorikan cukup, meskipun demikian tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Oleh karena itu suasana nyaman pada saat pembelajaran harus dijaga serta kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran juga harus diperhatikan

agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Dalam hal ini koefisien untuk variabel lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar sebesar 25,6% sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2006: 29) Sekolah merupakan lingkungan belajar yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar, selain itu lingkungan sekolah juga harus dapat memberikan rasa aman dan kepuasan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Lingkungan Sekolah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 56,848 > F_{tabel} 3,12$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Semakin baik motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa, begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil analisa koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai R_{square} adalah 0,708. Hal ini berarti 70,8% hasil belajar siswa pada mata pelajaran

ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Dimana diperoleh nilai berarti $t_{hitung} 6,506 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Metode pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 2,532 > t_{tabel}$ 1,665 dan signifikan $0,014 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 3,847 > t_{tabel}$ sebesar 1,665 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan lingkungan sekolah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 2x11 Kayutanam. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 57,274 > F_{tabel} 3,12$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yang ditujukan kepada:

1. Motivasi belajar yang dimiliki siswa belum cukup baik sehingga masih dibutuhkan kemandirian dalam

belajar, terbukti masih ada siswa yang menyontek dalam mengerjakan tugas. Dari kondisi ini disarankan guru memberikan penugasan lebih seperti mengerjakan soal-soal/latihan-latihan, membuat kesimpulan, mengumpulkan kliping, agar hasil belajar siswa lebih baik serta siswa lebih bertanggung jawab dalam belajar.

2. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa merasa tidak bosan, guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi dengan metode yang lebih efektif yaitu menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi seperti diskusi, kerja kelompok, demonstrasi dan lain-lain untuk menunjang keberanian siswa dalam bertanya.
3. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini belum cukup baik, untuk itu perlu ditingkatkan lagi agar terciptanya suasana yang menyenangkan dalam belajar serta terjalin interaksi sosial yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dan juga sarana dan prasarana sekolah diperhatikan lagi supaya hasil belajar yang diperoleh juga meningkat.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. : Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Djamarah & Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Universitas di Ponegoro : Semarang
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasinya dan Pengembangannya*. Prenada Media Group : Jakarta.

- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. ALFABETA : Bandung.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabet : Bandung.
- Sabri, Ahmad. (2007). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Quantum Teaching : Ciputat
- Sangadji, & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. ANDI OFFSET : Yogyakarta.
- Sanjaya, wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Kencana Predana Median Group: Jakarta.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo : Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipt : Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistika Deskriptif*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Transiti: Bandung
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). PT. Ramaja Rosdakarya : Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. Alfabeta : Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Andi Yogyakarta : Yogyakarta
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. CAPS : Yogyakarta.
- Syafril, dkk. (2009). *Pengantar Pendidikan*. Sukabina Press : Padang
- Wahyuni, Asti. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas1 Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang*. Universitas Negeri Semarang: *Skripsi*.
- Widardjono, agus (2013) *ekonometrika pegantar dan aplikasi*. Ekonesia : Yogyakarta.
- Yusuf, Syamsu & Sugandi, Nani. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta